

Identifikasi Ruang dan Fasilitas pada Masjid Babussalam Berdasarkan Standarisasi Bangunan Masjid

M. Irham Tajuddin¹, Ahmad Syaifullah², Alfiah³

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar^{1,2,3}

e-mail: m.irhamtajuddin019@gmail.com¹, aiphul25@gmail.com², alfiah257@gmail.com³

Abstrak Masjid Babussalam adalah masjid satu-satunya di Makassar yang berada di dalam Mall, yaitu Mall Ratu Indah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masjid Babussalam masuk dalam standarisasi bangunan masjid. Metode penelitian yaitu metode kualitatif dengan Masjid Babussalam sebagai objeknya, sumber data berasal dari survey langsung yang dilakukan dan mengumpulkan data-data berupa jurnal, dan sebagainya. Hasil identifikasi ruang dan fasilitas didalamnya sesuai dengan standarisasi bangunan masjid bahwa masjid Babussalam tidak memenuhi beberapa standarisasi bangunan masjid yaitu, masjid Babussalam tidak melaksanakan salat subuh karena Mall Ratu Indah buka pada jam 8 pagi, jamaah masjid Babussalam tidak dapat melaksanakan I'tikaf dikarenakan mall tutup pada jam 9 malam, serta tidak ada ruang penunjang untuk kegiatan pendidikan dan kegiatan musyawarah.

Kata kunci: Standarisasi; Masjid; Ruang; Fasilitas.

Abstract _ Babussalam mosque is the only mosque in Makassar that is inside the Mall, namely Mall Ratu Indah. this research was conducted to find out whether the Babussalam mosque was included in the standardization of mosques in general. The research method is the qualitative method with Masjid Babussalam as its object, the source of the data comes from direct surveys conducted and collects data in the form of journals, and so on. The results of identification of the space and facilities by the standard of mosque building that Babussalam Mosque did not fulfill several standardizations of mosque buildings, namely, Babussalam mosque did not carry out the morning prayer because Ratu Indah Mall was open at 8 am, Jama'a Babussalam mosque could not implement I'tikaf because the mall closed at 9 p.m., and there was no room for support for educational activities and deliberation activities.

Keywords: Standardization; Mosque; Space; Facilities.

¹ Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

² Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

³ Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

PENDAHULUAN

Masjid adalah tempat beribadah umat Islam, itu sudah menjadi tradisi dikalangan kaum muslimin. Namun, fungsi masjid tidak sekedar menjadi tempat ibadah/shalat, fungsi masjid bisa digunakan sebagai tempat yang bersifat ritual, seperti membaca Al-Qur'an, I'tikaf, penyebaran dakwah dan ilmu Islam, dll. Selain itu memakmurkan masjid juga merupakan *taqarrub* (upaya mendekatkan diri) kepada Allah yang paling utama. Rasulullah SAW bersabda, "barang siapa yang membangun untuk Allah sebuah Masjid, meskipun hanya sebesar sarang burung, maka Allah akan membangunkan untuknya rumah di surga". Masjid merupakan salah satu karya seni dan peninggalan budaya Islam yang kaya akan khazanah keilmuan. Masjid juga sebagai tanda, simbol eksistensi dan orientasi keberadaan Islam serta umatnya.

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* menyebut seluruh permukaan bumi yang digunakan untuk shalat, sebagai masjid. Dalam hadis dari Jabir bin Abdillah *radhiyallahu 'anhuma*, Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* bersabda,

... وَجُعِلَتْ لِي الْأَرْضُ مَسْجِدًا وَطَهْرًا، فَأَيُّمَا رَجُلٍ مِنْ أُمَّتِي أَدْرَكَتَهُ الصَّلَاةُ، فَلْيَصِلْ

"... seluruh permukaan bumi bisa dijadikan masjid dan alat bersuci untuk untukku. Maka siapapun di kalangan umatku yang menjumpai waktu shalat, segeralah dia shalat." (HR. Bukhari 335 & Muslim 521).

Dalam riwayat lain, dari Abu Dzar *radhiyallahu 'anhu*, beliau bersabda,

وَأَيُّمَا أَدْرَكَتَكَ الصَّلَاةُ فَصَلِّ، فَهُوَ مَسْجِدٌ

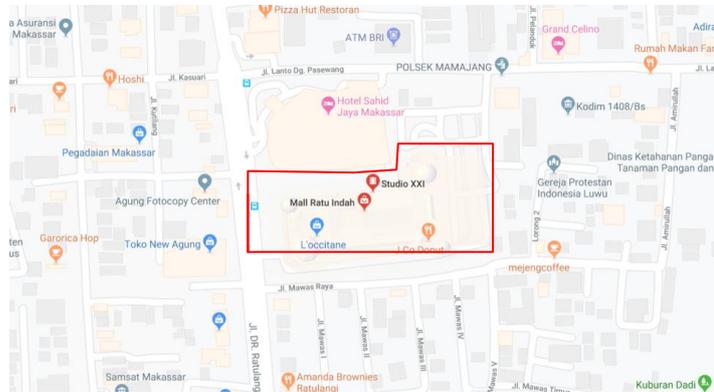
"Dimanapun seseorang menjumpai waktu shalat, segera dia shalat. Karena tempatnya adalah masjid." (HR. Bukhari 3425 & Muslim 520).

Berdasarkan hadis di atas, asal makna masjid dalam syariat adalah semua tempat di muka bumi ini yang digunakan untuk bersujud kepada Allah. (I'lam as-Sajid bi Ahkam Masajid, az-Zarkasyi, hlm. 27, dinukil dari al-Masajid, Dr. Wahf al-Qahthani, hlm. 5).

Kota Makassar adalah salah satu kota besar yang dimana merupakan ibu kota dari provinsi Sulawesi Selatan. Kota Makassar sebagai Ibukota propinsi Sulawesi Selatan yang merupakan pintu gerbang pembangunan dan perdagangan di Kawasan Indonesia Timur (Marwati, Amin, & Umar, 2017). Berbagai macam gedung dan bangunan menghiasi kota Makassar. Salah satunya bangunan-bangunan masjid besar dan megah. Namun, di Makassar ada masjid yang lokasinya berada di dalam pusat perbelanjaan. Masjid itu adalah Masjid Babussalam Mall Ratu Indah. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui apakah ruang dan fasilitas yang ada pada masjid Babussalam sudah memenuhi standarisasi masjid pada umumnya di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Masjid Babussalam MaRI (Mall Ratu Indah), pada tanggal 30 Juni 2019.

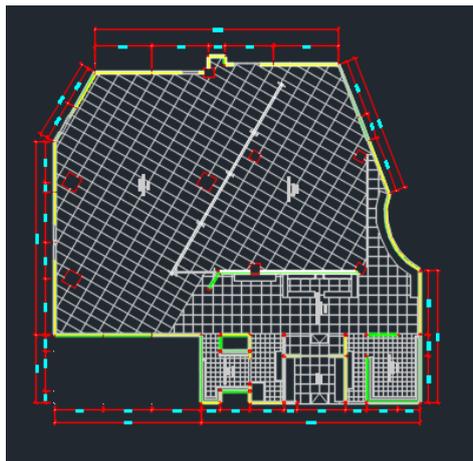


Gambar 1. Lokasi Masjid Babussalam (MaRI)
Sumber: Olah data dari google map

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan kajian literatur, wawancara dan survey secara langsung. Objek dari penelitian ini ialah masjid Babussalam yang berada di jalan Ratu Langi pada Mall Ratu Indah. Literatur adalah sumber primer yang digunakan berasal dari penulis dengan melihat dan mengalami dan mengerjakan tulisan itu sendiri. Sumber primer yang dimaksud berupa buku, catatan, survey lapangan, dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Masjid Babussalam MaRI



Gambar 2. Denah Masjid Babussalam
Sumber: Olah Desain Data, 2019

Masjid Babussalam adalah satu-satunya masjid yang berada di dalam mall di Kota Makassar, kini juga menjadi ikon tersendiri di MaRI. Masjid Babussalam awalnya hanya sebuah mushola kecil yang terletak di pojok, lantai tiga Mall Ratu Indah. Mushola itu berada di samping foodcourt dan kantor manajemen Mall Ratu Indah. Mushola tersebut didirikan seiring

dengan pembangunan Mall Ratu Indah pada tahun 2000. Namun seiring berjalannya waktu, Jemaah mushola tersebut semakin meningkat hingga membuatnya tak muat saat menjalankan ibadah shalat. Mushola tersebut kemudian diperluas sedikit demi sedikit. Setelah 13 tahun tepatnya tahun 2013, status musholah itu di ubah menjadi masjid. Masjid tersebut bernama Masjid Babussalam. Luas masjid dapat menampung hingga 500 orang jamaah.



Gambar 3. Masjid Babussalam MaRI
Sumber: Hasil Survey, 2019

Pengolah dan pengurus masjid Babussalam ini cukup baik sehingga pada tahu 2014 Masjid Babussalam diberi penghargaan sebagai musollah terbaik dalam kategori mosollah dengan pengolahan dalam mall terbaik se Indonesia oleh Dewan Pengurus Pusat Ikatan Masjid Musollah Indonesia Muttahidah. Salah satu hal yang paling menarik dari masjid Babussalam ini adalah kebersihan masjidnya yang sangat dijaga oleh manajemen masjid.

B. Klasifikasi bangunan masjid dan musollah

Terdapat tipe-tipe masjid, sehingga fungsi dan kegiatannya juga menyesuaikan dengan tipe yang disandingnya. Berdasarkan kategori besar kecilnya masjid serta fungsi tempat solat dapat membedakan antara mesjid dan musollah (Depag;2008)

1. Masjid

Masjid, yaitu bangunan tempat ibadah yang bentuk bangunannya dirancang khusus dengan berbagai atribut masjid seperti ada menara yang cukup megah sebagai kebanggaannya masing-masing, kubah, dan lain-lain. Bangunannya cukup besar kapasitasnya dapat mencakup ratusan bahkan ribuan jamaah dan bisa dipakai untuk melaksanakan ibadah solat jumat, dan kegiatan hari-hari besar lainnya

2. Musollah

Musollah, yaitu sebuah bangunan tempat ibadah yang bangunannya bergantung pada luas bangunannya namun tidak terlalu besar dan dapat menampung ratusan orang, dan dilengkapi dengan atribut kaligrafi. Tipe ini sering disebut sebagai musollah artinya tempat solat berada di lingkungan-lingkungan masyarakat atau tempat keramaian seperti pasar, terminal, dan tempat-tempat strategis lainnya.

C. Standarisasi Bangunan masjid

Dalam desain masjid yang perlu diperhatikan antara lain adanya ruang-ruang sebagai berikut (Depag, 2008).

1. Ruang Utama

Kegiatan sehari-hari digunakan untuk solat lima waktu yang diadakan secara berjamaah ataupun munfarid, kegiatan solat jumat, kegiatan ramadhan (salat berjamaah, tarwih, witr), membaca Quran, I, tikaf, dan kegiatan hari besar Islam, seperti *isra' mi'raj*, maulid Nabi, dan Nuzulul Qur'an.

2. Ruang Wudhu

Menurut firman Allah dalam surah Al Maidah, bahwa kebersihan merupakan syarat mutlak melakukan ibadah. Oleh karena itu, masjid memerlukan ruang khusus untuk berwudhu.

3. Ruang Pelayanan

Kebersihan diri rohani dan jasmani perlu diimbangi, dengan cara menjaga kebersihan ruang tersebut. Untuk itu perlu ruang pelayanan yang dapat menunjang pelayanan jemaah masjid.

4. Ruang penunjang

Diperlukan juga ruang penunjang yang digunakan untuk menampung kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan seperti;

a. Kegiatan pendidikan

Kegiatan tersebut mencakup proses belajar mengajar meliputi sekolah, kursus agama, kursus keterampilan, perpustakaan, dan sebagainya.

b. Kegiatan Musyawarah

Kegiatan tersebut erat kaitannya dengan kegiatan seperti kesenian, diskusi, seminar, kepanitiaan hari-hari besar, kegiatan zakat, qurban, penyuluhan pertanian, dan tempat bersosialisasi (Marwati & Zulkarnaen, 2015).

D. Identifikasi Ruang Masjid Babussalam

1. Ruang utama

- a. Salat lima waktu, pada masjid Babussalam tidak digunakan sepenuhnya salat lima waktu, karena masjid Babussalam dibuka pada jam 9 pagi, sehingga tidak dilaksanakan salat subuh berjamaah pada masjid Babussalam.



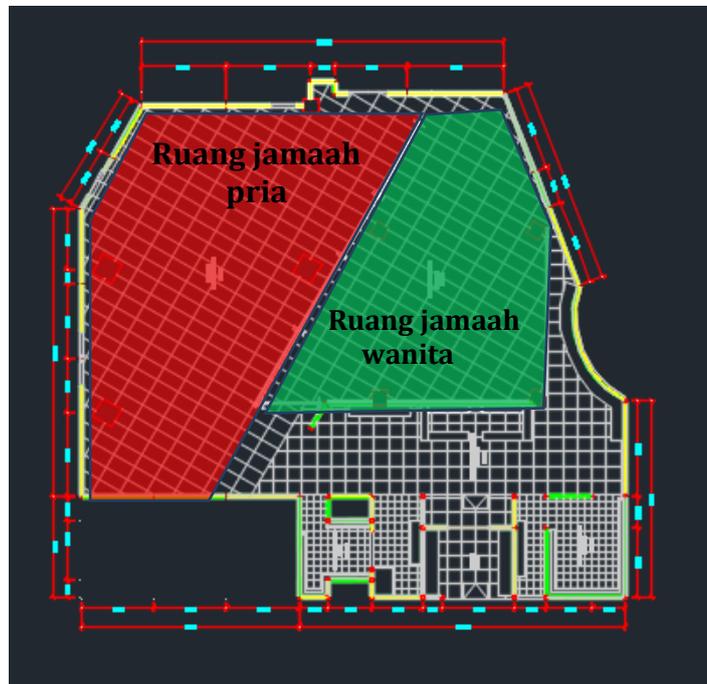
Gambar 4. Ruang Utama Shaf Jamaah Pria
Sumber: Hasil Survey, 2019

- b. Salat Jumat, setiap hari jumat mesjid Babussalam melaksanakan salat jumat dengan mendatangkan penceramah yang berbeda setiap minggunya.



Gambar 5. Ruang Utama Shaf Jamaah Wanita
Sumber: Hasil Survey, 2019

- c. Kegiatan ramadhan, masjid Babussalam melaksanakan salat tarwih dan salat witr pada bulan ramadhan.



Gambar 6. Ruang Utama Shaf Jamaah
Sumber: Hasil Survey, 2019

- d. Membaca Quran, masjid Babussalam menyediakan rak Quran, sehingga para jemaah masjid dapat membaca Quran di Masjid tersebut.

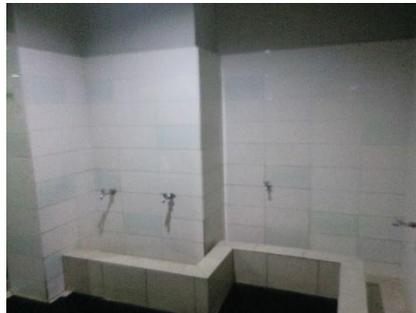


Gambar 7. Rak Quran Masjid Babussalam
Sumber: Hasil Survey, 2019

- e. I'tikaf, masjid Babussalam karena Mall ratu Indah tutup pada jam 10 malam, sehingga jamaah tidak dapat melaksanakan I'tikaf.
- f. Kegiatan hari besar Islam, masjid Babussalam belum pernah melaksanakan kegiatan besar islam di dalam Mmsjid tersebut.

2. Ruang wudhu

Ruang wudhu pada masjid Babussalam dibagi menjadi 2 ruangan yang dipisahkan oleh teras mesjid yaitu ruang wudhu pria dan wanita, ruang wudhu pada masjid ini di desain dengan memisahkan antara toilet dan ruang wudhu guna menjaga kebersihan tempat wudhu yang filosofinya tempat wudhu adalah tempat untuk bersuci.



Gambar 8. Ruang Wudhu Priamasjid Babussalam
Sumber: Hasil Survey, 2019

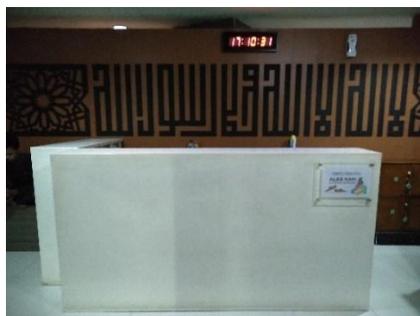
3. Ruang pelayanan

- a. Kebersihan rohani, dapat diartikan sebagai kebersihan hati atau iman pada seseorang



Gambar 10. Tempat Sampah Masjid Babussalam
(sumber data pribadi)

- b. Kebersihan jasmani, yaitu kebersihan berupa fasilitas yang digunakan dalam salat, seperti sarung, talqum, karpet, dan lain-lain.



Gambar 9. Tempat Penjaga dan Informasi Masjid Babussalam
Sumber: Hasil Survey, 2019

- c. Pada masjid Babussalam, terdapat tempat penjaga masjid dan penunjang, terdapat tempat sampah sehingga kebersihan jasmani pada masjid terjaga dan mempengaruhi kebersihan rohani pada setiap jamaah ataupun pengurus masjid.

4. Ruang penunjang

- 1) Kegiatan pendidikan, pada masjid Babussalam tidak terdapat kegiatan pendidikan yang dapat berupa pengajaran Quran, dan sebagainya.
- 2) Kegiatan musyawarah, pada masjid Babussalam tidak mengadakan kegiatan musyawarah.

Sehingga masjid tidak menyediakan ruang penunjang tersebut, karena tidak mengadakan kegiatan-kegiatan penunjang.

E. Table identifikasi ruang dan fasilitas masjid Babusslam berdasarkan standarisasi bangunan masjid

Tabel 1. Analisis Standarisasi terhadap Fasilitas Masjid Babussalam MaRI

Standarisasi bangunan masjid	Fasilitas masjid Babussalam
1. Ruang utama	1. Ruang utama
a. Salat lima waktu, berjamaah atau munfarid.	a. Salat lima waktu, pada masjid Babussalam tidak melaksanakan sepenuhnya salat lima waktu, karena Mall Ratu Indah buka pada jam 9 pagi, sehingga tidak melaksanakan salat subuh.
b. Kegiatan solat jumat.	b. Kegiatan salat jumat pada masjid Babussalam dilaksanakan, dan mendatangkan penceramah berbeda setiap jumatnya.
c. Kegiatan ramadhan. <ul style="list-style-type: none"> • Salat tarwih • Salat witir 	c. Kegiatan ramadhan <ul style="list-style-type: none"> • Salat tarwih, masjid Babussalam melaksanakan salat tarwih disetiap Ramadhan. • Salat witir, masjid Babussalam melaksanakan salat tarwih disetiap Ramadhan.
d. Membaca Al-Qur'an	d. Membaca Al-Qur'an, pada masjid Babussalam tersedia rak Al-Quran untuk jamaah.
e. I'tikaf.	e. I'tikaf tidak dapat dilaksanakan di masjid Babussalam karena Mall Ratu Indah tutup pada jam 9 malam.
f. Kegiatan hari besar islam <ul style="list-style-type: none"> • Isra' mi'raj • Maulid Nabi • Nuzulul Qur'an 	f. Kegiatan hari besar islam, belum pernah dilaksanakan kegiatan besar islam di dalam masjid Babussalam.

Standarisasi bangunan masjid	Fasilitas masjid Babussalam
2. Ruang wudhu a. Tempat wudhu pria b. Tempat wudhu wanita	2. Ruang Wudhu, ruang wudhu pada masjid Babussalam dibagi menjadi dua ruang yang terpisah, ruang wudhu ini didesain dengan memisahkan antara toilet dan ruang wudhu guna menjaga kebersihan tempat wudhu.
3. Ruang pelayanan a. Kebersihan rohani b. Kebersihan jasmani	3. Ruang pelayanan a. Kebersihan rohani, kebersihan rohani yaitu kebersihan hati atau iman, dan kebersihan rohani pada jamaah masjid Babussalam terpenuhi, karena pengaruh dari kebersihan jasmani. b. Kebersihan jasmani, berupa kebersihan fasilitas salat, seperti sarung, talqum, karpet, dan lain-lain.
4. Ruang penunjang a. Kegiatan pendidikan b. Kegiatan musyawarah	4. Ruang penunjang a. Tidak ada ruang penunjang untuk kegiatan pendidikan b. Tidak ada ruang penunjangn untuk kegiatsn musyawarah

Sumber: Analisis Data, 2019

Dari (table 1) analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa standar bangunan masjid yang belum terpenuhi pada masjid babussalam, yaitu tidak melaksanakan salat subuh karena Mall Ratu Indah buka jam 8 pagi, tidak dapat melaksanakan I'tikaf pada masjid Babussalam karena Mall Ratu Indah tutup pada jam 9 malam, masjid Babussalam tidak pernah melaksanakan kegiatan hari-hari besar islam,dan masjid Babussalam tidak menyediakan ruang penunjang untuk kegiatan pendidikan dan kegiatan musyawarah.

KESIMPULAN

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hasil pembahasan di atas, ada beberapa hal penting yang perlu disimpulkan. Yang pertama sesuai dengan standarisasi bangunan masjid yaitu adanya ruang utama, ruang wudhu, ruang pelayanan, dan ruang penunjangn. Dari setiap standarisasi masjid tersebut terdapat beberapa-beberapa kegiatan didalamnya.

Kedua, sesuai dengan hasil identifikasi ruang pada masjid, terdapat beberapa kegiatan yang tidak dilaksanakan pada masjid Babussalam sesuai dengan standarisasi masjid yaitu, tidak melaksanakan salat subuh karena Mall Ratu Indah buka jam 8 pagi, tidak dapat melalukan I'tikaf dalam masjid Babussalam karena Mall tutup jam 9 malam, serta tidak terdapat ruang penunjangn untuk kegiatan pendidikan dan musyawarah.

Ketiga dari hasil identifikasi bahwa masjid Babussalam belum memenuhi standarisasi sebuah masjid, dan belum bisa disebut sebagai masjid meskipun masjid Babussalam terkenal dengan kebersihan, luasan yang cukup, dan juga pelayanan yang baik.

Saran agar masjid Babussalam memenuhi standarisasi bangunan masjid, maka pengelola sebaiknya melaksanakan salat subuh, dan I'tikaf dengan cara memjalur tersendiri menuju masjid yang buka meskipun Mall Ratu Indah sudah tutup, melakukan kegiatan perayaan hari-hari besar islam, serta menambah ruang penunjang untuk kegiatan pendidikan dan kegiatan musyawarah.

DAFTAR REFERENSI

- Abd Kadir. 2016. Masjid Babussalam MaRI satu-satunya dalam mall di <https://makassar.antarane.ws.com/berita/75381/masjid-babussalam-mari-satu-satunya-dalam-mal>. (di akses 4 Juli).
Departemen *Agama* Diektorat urusan agama Islam dan pembinaan syariah directorat jendral bimbingan masyarakat islam.2008,*Tipologi Masjid*.Jakarta.

- Fahrizal Syam. 2016. Masjid Babussalam Satu-Satunya Masjid dalam Mall Di Kota Makassar di <https://makassar.tribunnews.com/2016/06/09/masjid-babussalam-satu-satunya-masjid-dalam-mal-di-kota-makassar?page=all>. (di akses 4 Juli)
- Hadits Riwayat Bukhari no. 335 dan Muslim no. 521
- Hadits Riwayat Bukhari no. 3425 dan Muslim no. 520
- Marwati, M., Amin, B., & Umar, A. (2017). Explorasi Desain Pasar Agrobisnis dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular di Kota Makassar. *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 4(1), 21–30.
- Marwati, M., & Zulkarnaen, Z. (2015). Redesain Kawasan Masjid Amir Saud Bin Fahd Kampus II Universitas Islam Negeri Alauddinsamata Gowa. *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 2(2), 195–206.